

PENGARUH LINGKUNGAN MASYARAKAT SEKITAR TERHADAP PERILAKU SISWA SD NEGERI 3 BROSOT

Bagas Seto Ardanu¹, Henry Aditia Riganti²
Universitas PGRI Yogyakarta
E-Mail: Ardanu70@gmail.com, henry@upy.ac.id

Abstrak

Proses pembelajaran yang terjadi pada individu merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya. Dengan belajar di sekolah, siswa akan memperoleh berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk mewujudkan cita-cita yang diharapkannya. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah adanya pengaruh lingkungan masyarakat sekitar terhadap perilaku siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perilaku siswa. Penelitian ini menggunakan metode observasi wawancara dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik survey.

Kata Kunci: *Lingkungan Masyarakat, Perilaku Siswa, Metode, Pendekatan*

Abstract

The learning process that occurs in individuals is something important, because through learning individuals get to know their environment and adapt to the environment around them. By studying at school, students will gain various knowledge, skills, and abilities to realize the ideals they expect. The focus of the problem in this study is whether there is an influence of the surrounding community on student behavior. The purpose of this study was to determine whether there is influence of the community environment on student behavior. This study used the interview observation method using a qualitative approach. The data analysis technique used is a survey technique.

Keywords: *Community Environment, Student Behavior, Methods, Approaches*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran dan mewujudkan peningkatan kualitas pendidikan melalui perbaikan kurikulum, sarana prasarana, bahkan pengembangan dan pengadaan materi pelajaran serta pendidikan bagi guru dan tenaga pendidik lainnya. Sistem pendidikan nasional merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terikat secara terpadu untuk mencapai hasil tujuan dari pendidikan nasional. Tujuan pendidikan tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan hasil belajar sebagai

suatu pencapaian dari proses pembelajaran akan menunjukkan atau menggambarkan seberapa berhasil proses belajar yang telah terjadi, juga menggambarkan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai. Dalam dunia pendidikan, menilai merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan. Menilai merupakan salah satu proses belajar dan mengajar. Kegiatan menilai bidang akademik di sekolah dapat dilakukan dengan adanya tugas individu, ulangan dan ujian. Dengan kegiatan tersebut dapat diketahui sejauh mana hasil belajar seseorang siswa dalam mata pelajaran akuntansi.

Sekolah merupakan tempat untuk mendidik siswa berperilaku baik sesuai dengan tata tertib dan norma yang berlaku di masyarakat, namun banyak terjadi perilaku tidak bermoral yang dilakukan oleh siswa (Yuniati dkk. 2017). Pendidikan di Indonesia lebih memfokuskan pada pengembangan daya pikir dan hanya berfokus pada cara untuk berpikir logis, analisis, serta kurangnya mengembangkan cara-cara berpikir kreatif dan inovatif (Zuchdi, 2011). Dapat dikatakan bahwa pendidikan yang ada di Indonesia telah gagal dalam membangun dan mengembangkan akhlak dan moral bangsanya, masyarakat dan pemerintah kehilangan pakem atau pegangan yang telah lama ada untuk dijadikan teladan di kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat dan berbangsa (Rachman, 2009). Pendidikan di Indonesia kurang memperhatikan tentang pengembangan daya berpikir aktif dan kreatif yang sesuai dengan akhlak dan moral bangsanya.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang di sekeliling manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung, lingkungan adalah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati, kehidupan manusia selalu berhubungan dengan lingkungan yang didalamnya diperlukan suatu interaksi antara sesama manusia. Lingkungan belajar tidak hanya terbatas pada adanya interaksi antara guru dengan siswa yang berupa proses belajar mengajar dikelas, tetapi meliputi semua proses belajar yang dialami oleh siswa baik dilingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan juga lingkungan sekolah

Lingkungan sosial dan budaya tempat seseorang tinggal dapat mempengaruhi cara mereka berpikir dan bertindak. Jika lingkungan tersebut cenderung memiliki kebiasaan negatif seperti perilaku agresif, merokok, minum minuman keras, dan narkoba, maka siswa yang tumbuh di lingkungan tersebut berisiko terpengaruh oleh perilaku tersebut. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa anak-anak dan remaja yang tumbuh di

lingkungan dengan kebiasaan negatif lebih rentan untuk mengembangkan perilaku yang sama. Hal ini dapat terjadi karena siswa dapat menganggap perilaku negatif sebagai norma yang diterima di masyarakat mereka dan cenderung meniru perilaku tersebut agar merasa diterima dalam kelompok sosial mereka.

Lingkungan masyarakat juga mempunyai peranan dalam mengembangkan sikap dan perilaku siswa. Dalam masyarakat, siswa bergaul dengan teman sebayanya yang lebih muda atau bahkan yang lebih tua, dari pergaulan inilah siswa akan mengetahui bagaimana orang lain berperilaku dan dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam masyarakat serta dapat berpikir mencari penyelesaiannya. Setiap lingkungan memegang peran dan pengaruhnya sendiri. Walaupun lingkungan tidak sepenuhnya membentuk pola perilaku dan pola berpikir siswa. Karena setiap siswa berbeda pula dalam memberikan respon atau tanggapan terhadap stimulus yang diberikan lingkungan, namun peran dan pengaruh lingkungan turut serta memegang peranan yang sangat besar bagi perilaku siswa.

Lingkungan sosial ialah semua orang/manusia yang mempengaruhi individu. Penelitian Hertati (2009) mengatakan bahwa lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antar manusia, pergaulan antar pendidik dengan peserta didik serta orang lainnya yang terlibat dalam interaksi pendidikan. Menurut Dalyono (2010) bahwa pengaruh lingkungan sosial ada yang diterima langsung dan ada yang tidak langsung pengaruh langsung, seperti dalam pergaulan sehari-hari, seperti keluarga, teman-teman, kawan sekolah dan sepekerjaan dan sebagainya. Purwanto (2003) mengemukakan bahwa lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia atau manusia lain yang mempengaruhi kita.

Dari kenyataan yang ditemukan di SD N 3 Brosot yang berada di Dusun Pulo, Kalurahan Brosot, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab timbulnya permasalahan terhadap siswa. Permasalahan yang ditemui peneliti di lapangan adalah permasalahan tentang sikap moral yang masih kurang baik, siswa di sana sudah mengerti berbicara menggunakan kata-kata kasar dan kurang sopan yang sama sekali tidak mencerminkan sikap moral yang baik, seperti ketika berbicara kepada teman-teman sebayanya, kemudian dengan orang dewasa ataupun yang lebih tua darinya. Faktor pertama yang menjadi penyebab siswa memiliki perilaku kurang baik, beberapa siswa kurang mendapatkan perhatian dari orang tua karena sibuk dengan

pekerjaannya dan ada juga siswa yang orang tuanya berpisah sehingga siswa kurang mendapatkan pembinaan dan pengawasan. Yang kedua, faktor lingkungan masyarakat yang dimana tempat tinggal mereka dibantaran sungai Srandakan yang mayoritas pekerjaan masyarakat disana sebagai tambang pasir, lingkungan masyarakat mereka cukup bebas dan kurang baik, banyak orang dewasa yang terkadang memberikan contoh yang kurang baik seperti mabuk, berkata kotor, dan kurang ramah dengan orang lain. Faktor yang ketiga adalah pendidikan, di SD N 3 Brosot ini masih terdapat siswa yang putus sekolah karena pengaruh dari lingkungan di sekitarnya yang kurang baik dan kurang terkontrol dari orang tuanya. Akibat dari siswa yang memiliki sikap moral kurang baik maka mengakibatkan timbul permasalahan di SD N 3 Brosot seperti terdapat siswa yang sudah mulai merokok, kurang sopan terhadap orang yang lebih tua, dan perkelahian.

Semestinya siswa di didik dan orang tua memperhatikan buah hati mereka ketika bergaul agar dalam berperilaku dan sikap moral dalam lingkungan masyarakat juga baik, tetapi faktanya mereka masih kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya dan siswa juga sudah bergaul dengan orang yang bisa dikatakan lebih tua dari siswa yang mengakibatkan siswa bisa dikatakan dewasa sebelum waktunya dan parahnya ada juga yang putus sekolah karena pengaruh lingkungannya. Seharusnya siswa menjalani wajib sekolah selama 12 tahun karena pemerintah telah memberikan sarana dan prasarana Pendidikan bagi warga negaranya, tapi faktanya siswa di SD N 3 Brosot masih terdapat siswanya yang putus sekolah.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian metode kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, rekaman video, dan lain sebagainya. Penelitian ini berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang diselidiki dengan cara mendeskripsikan keadaan subyek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.

Dalam pengumpulan data yang diperlukan peneliti menggunakan 2 teknik yaitu observasi dan wawancara. Observasi adalah sebuah metode pengumpulan data dengan

cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lapangan agar peneliti mengetahui bagaimana kondisi yang terjadi penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Nurkencana (1986) observasi adalah suatu cara untuk mengadakan sebuah penilaian dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dan juga sistematis. Untuk data-data yang telah diperoleh dalam observasi tersebut selanjutnya dicatat pada suatu catatan observasi. Dan kegiatan pencatatan itu sendiri juga merupakan bagian dari kegiatan pengamatan. Wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi di tengah-tengah percakapan bebas dan polling masal, sehingga dapat melibatkan pengumpulan data melalui komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang terjadi secara langsung antara dua orang atau lebih. Pewawancara biasa disebut dengan interviewer sementara orang yang akan diwawancarai dinamakan interviewee. Selain itu, ada yang mendefinisikan wawancara yaitu ialah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun secara tidak langsung atau wawancara jarak jauh. Menurut Koentjaraningrat, wawancara merupakan metode yang digunakan untuk tugas tertentu, mencoba untuk memperoleh informasi dan secara lisan pembentukan responden, untuk berkomunikasi secara langsung.

Berikut hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi hasil wawancara kepala sekolah, guru dan orang tua peserta didik :

A. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Tabel 1. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Bagaimana pendapat anda tentang pengaruh lingkungan masyarakat sekitar terhadap perilaku siswa?	Perubahan perilaku siswa di SD N 3 Brosot banyak dipengaruhi dari lingkungan masyarakat tambang pasir. Masyarakat yang berprofesi sebagai pekerja tambang memiliki kebiasaan merokok, mabuk-mabukan dan berkata-kata kasar didepan siswa ketika bermain disekitar rumah. Sebagai contoh ketika ada acara memperingati hari jadi negara Indonesia mereka seleksi baris-berbaris, mereka menjelekkkan gerakan mereka agar tidak dipilih sekolah ketika acara tersebut dan mereka lebih memilih untuk mengikuti baris-berbaris di dusunnya karena nantinya mereka akan diberi minuman yang sudah diberi campuran minuman keras/miras.
2	Apakah ada permasalahan khusus yang timbul akibat pengaruh lingkungan masyarakat sekitar terhadap perilaku siswa, dan bagaimana sekolah mengatasinya?	Permasalahan utama yaitu karakter pada siswa lain pada siswa seumurannya karena kurangnya bimbingan dari keluarga dan meniru perilaku atau kebiasaan yang tidak baik dari masyarakat tambang pasir disekitar rumahnya. Namun, disekolah para siswa selalu diarahkan, dibiasakan, dan dibimbing oleh guru agar perilaku yang tidak baik tersebut dapat teratasi. Sebagai contoh usaha guru untuk mengatasi perilaku siswa yang tidak baik adalah setiap pagi siswa dibiasakan untuk menyiram tanaman disekolah, ketika masuk sekolah dibiasakan untuk menuntun sepedanya agar terbiasa bersikap sopan dan santun, dan pembiasaan sholat dhuha. Ketika siswa bertindak atau berperilaku yang menyimpang

		akan ditegur dan diingatkan oleh guru melalui pendekatan-pendekatan yang sesuai.
3	Bagaimana sekolah berupaya membantu siswa menghadapi pengaruh negatif dari lingkungan masyarakat sekitar yang mungkin dapat mempengaruhi perilaku mereka?	Upaya guru untuk mengatasi perilaku siswa yang tidak baik adalah setiap pagi siswa dibiasakan untuk menyiram tanaman disekolah, ketika masuk sekolah dibiasakan untuk menuntun sepedanya agar terbiasa bersikap sopan dan santun, dan pembiasaan sholat dhuha. Ketika siswa bertindak atau berperilaku yang menyimpang akan ditegur dan diingatkan oleh guru melalui pendekatan-pendekatan yang sesuai.
4	Apakah sekolah memiliki program atau kegiatan khusus yang berfokus pada membentuk sikap dan perilaku positif siswa, dengan melibatkan komunitas sekitar?	Salah satu program atau kegiatan khusus yang melibatkan komunitas sekitar ialah kegiatan nabuh gamelan yang bekerja sama dengan pemerintah kalurahan karena dari SD Negeri 3 Brosot ini sendiri belum memiliki fasilitas gamelan. Tujuan dari kegiatan nabuh gamelan ini adalah untuk menyalurkan minat bakat siswa dan memberikan edukasi melalui lagu lagu jawa yang memiliki arti bagus.
5	Apakah ada tantangan tertentu dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar yang dapat mempengaruhi upaya sekolah untuk membentuk perilaku positif siswa?	Tantangan yang pertama adalah masyarakat sekitar sulit untuk diajak bekerja sama menciptakan lingkungan yang ramah bagi anak-anak. Mereka terlalu sibuk dengan pekerjaan mereka sehingga mereka lupa dan bersikap acuh terhadap perkembangan siswa.

		<p>Tantangan berikutnya yang dihadapi adalah tidak semua orang tua bisa mendampingi siswa sehingga pihak sekolah harus bekerja ekstra untuk menjemput dan mengantar siswa ketika ada kegiatan penting di sekolah. Kemudian, kebanyakan orang tua siswa di SD Negeri 3 Brosot ini tingkat Sumber daya manusianya rendah, banyak orangtua siswa yang pendidikannya hanya sampai bangku SD sehingga sekolah perlu bekerja keras untuk memberi pemahaman.</p>
6	<p>Bagaimana sekolah mengukur atau mengevaluasi dampak lingkungan masyarakat sekitar terhadap perilaku siswa?</p>	<p>Cara mengukur dampak dari lingkungan masyarakat terhadap siswa adalah dengan mengamati keseharian siswa disekolah, apakah mereka menunjukkan sikap yang baik atau tidak. Kemudian, dari segi Pendidikan dapat diukur melalui pemahaman materi pembelajaran, mereka yang terkena dampak buruk dari lingkungan sekitar akan mengalami penurunan nilai akademiknya dan paling parahnya mereka akan malas untuk berangkat sekolah.</p>
7	<p>Bagaimana sekolah dapat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait di masyarakat, seperti lembaga sosial atau kepolisian, untuk mengatasi masalah perilaku siswa yang berhubungan dengan lingkungan sekitar?</p>	<p>Sekolah melakukan kerja sama dengan Puskesmas Brosot dan Kepolisian Brosot. sekolah mengundang puskesmas dan kepolisian untuk memberikan edukasi atau sosialisasi terhadap siswa. Dari pihak kepolisian biasanya memberikan sosialisasi tentang stop bullying, anti merokok, anti narkoba, dan untuk memberikan contoh perilaku disiplin. Kemudian dari puskesmas sendiri memberikan</p>

		sosialisai tentang penyakit HIV/AIDS yang kini kian merebak dikalangan masyarakat muda.
--	--	---

Dari hasil penelitian wawancara kepala sekolah di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat berdampak bagi peserta didik banyak faktor yang menyebabkan berdampak negatifnya lingkungan masyarakat terhadap peserta didik di SD N 3 Brosot ini antara lain, yaitu perubahan perilaku siswa di SD N 3 Brosot banyak dipengaruhi dari lingkungan masyarakat tambang pasir, karakter pada siswa lain pada siswa seumurannya karena kurangnya bimbingan dari keluarga dan meniru perilaku atau kebiasaan yang tidak baik dari masyarakat tambang pasir disekitar rumahnya,. Tantangan yang dihadapi SD N 3 Brosot adalah masyarakat sekitar sulit untuk diajak bekerja sama menciptakan lingkungan yang ramah bagi anak-anak. Mereka terlalu sibuk dengan pekerjaan mereka sehingga mereka lupa dan bersikap acuh terhadap perkembangan siswa.

Upaya guru untuk mengatasi perilaku siswa yang tidak baik adalah setiap pagi siswa dibiasakan untuk menyiram tanaman disekolah, ketika masuk sekolah dibiasakan untuk menuntun sepedanya agar terbiasa bersikap sopan dan santun, dan pembiasaan sholat dhuha. Ketika siswa bertindak atau berperilaku yang menyimpang akan ditegur dan diingatkan oleh guru melalui pendekatan-pendekatan yang sesuai. Salah satu program atau kegiatan khusus yang melibatkan komunitas sekitar ialah kegiatan nabuh gamelan yang bekerja sama dengan pemerintah kalurahan karena dari SD Negeri 3 Brosot ini sendiri belum memiliki fasilitas gamelan. Sekolah melakukan kerja sama dengan Puskesmas Brosot dan Kepolisian Brosot. sekolah mengundang puskesmas dan kepolisian untuk memberikan edukasi atau sosialisasi terhadap siswa.

B. Hasil Wawancara Guru

Tabel 2. Hasil Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda tentang pengaruh lingkungan	Pengaruh lingkungan masyarakat sekitar itu sangat besar dimana Pendidikan itu tidak hanya dilingkungan sekolah saja namun juga

	masyarakat sekitar terhadap perilaku siswa?	dilingkungan masyarakat sekitar jadi besar sekali pengaruhnya terhadap perilaku siswa, untuk lingkungan masyarakat sekitar para siswa menurut beliau terlihat kurang baik yang dimana masyarakat sekitar memiliki kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik seperti merokok, berkata kasar, bermain judi, dan minum-minuman keras yang mana itu dicontoh oleh para siswa di SD Negeri 3 Brosot.
2	Apa saja faktor-faktor dari lingkungan masyarakat sekitar yang dapat mempengaruhi perilaku siswa dalam proses belajar-mengajar?	Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar: <ul style="list-style-type: none"> a. Lingkungan b. Kebudayaan c. Kebiasaan masyarakat
3	Bagaimana dampak positif dan negatif dari lingkungan masyarakat sekitar terhadap kedisiplinan siswa?	Untuk dampak positifnya nanti diharapkan siswa untuk mandiri baik dilingkungan rumah maupun sekolah. Kemudian, untuk dampak negatifnya akan mempengaruhi karakter siswa karena lingkungan masyarakat sekitar mencontohkan hal yang kurang baik dan terbawa oleh siswa ke sekolah sehingga mempengaruhi siswa yang lainnya.
4	Apakah ada program atau inisiatif sekolah yang telah diimplementasikan untuk mengurangi pengaruh negatif lingkungan masyarakat	Untuk mengurangi pengaruh negatif dari masyarakat terhadap siswa nantinya disekolah akan diterapkan pendidikan karakter yang nanti bisa diterapkan dimasyarakat sehingga akan mempengaruhi masyarakat disekitar sekolah itu

	terhadap perilaku siswa? Bagaimana efektivitasnya?	sendiri. Program yang diterapkan saat ini untuk efektivitasnya dirasa sangat efektif sekali
5	Bagaimana respon anda menanggapi dari pengaruh buruk siswa yang disebabkan oleh kebiasaan lingkungan masyarakat sekitar?	Untuk mengurangi dan menanggulangi pengaruh buruk selain dengan penerapan Pendidikan karakter dan kebiasaan dilingkungan sekolah yang baik nanti akan memberikan dampak yang baik dilingkungan masyarakat. Disini guru dituntut bekerja lebih demi membentuk karakter dan perilaku siswa yang baik demi masa depan siswa.
6	Dalam siswa bergaul dengan teman, bagaimana bentuk perilaku teman sepergaulan siswa tersebut?	Jika disekolah perilaku teman sebaya itu sangat berpengaruh terhadap pergaulan, kebanyakan para siswa berteman dengan orang yang mungkin umurnya jauh diatas mereka sehingga siswa tersebut mencontoh kebiasaan-kebiasaan yang biasa dilakukan orang yang umurnya jauh diatasnya yang kebiasaan itu tidak sesuai dengan porsi siswa pada saat itu.
7	Adakah perubahan perilaku siswa karena terpengaruh dari kebiasaan teman sepergaulan mereka?	Sangat ada perubahan perilaku pada siswa karena teman sepergaulan mereka yang dimana mereka sering bermain bersama dan mencontoh hal itu karena kebiasaan itu kerap dilakukan oleh teman sepergaulannya.

Dari hasil penelitian wawancara Guru diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan msyarakat sekitar para siswa menurut beliau terlihat kurang baik yang dimana masyarakat sektiar memiliki kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik seperti merokok, berkata kasar, bermain judi, dan minum-minuman keras yang mana itu dicontoh oleh para siswa di SD Negeri 3 Brosot. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar yaitu

Lingkungan, Kebudayaan, Kebiasaan masyarakat. Upaya untuk mengurangi pengaruh negatif dari masyarakat terhadap siswa nantinya disekolah akan diterapkan pendidikan karakter yang nanti bisa diterapkan dimasyarakat sehingga akan mempengaruhi masyarakat disekitar sekolah itu sendiri

C. Hasil Wawancara Orang Tua Peserta Didik

Tabel 3. Hasil Wawancara Orang Tua Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda tentang pengaruh lingkungan masyarakat sekitar terhadap perilaku siswa?	Menurut beliau pengaruh lingkungan masyarakat sekitar dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku siswa. Lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi di sekitar siswa dapat mempengaruhi cara mereka berpikir, bertindak, dan belajar pada siswa.
2	Bagaimana bentuk kehidupan lingkungan masyarakat sekitar?	Untuk dilingkungan sekitar siswa sendiri terlihat kurang baik, banyak orang dewasa yang bekerja dilingkungan tambang pasir kerap mencontohkan hal yang kurang baik kepada siswa sehingga hal itu dicontoh oleh siswa.
3	Apakah anda mengetahui kegiatan siswa ketika dilingkungan masyarakat? Apa saja kegiatan siswa ketika dilingkungan masyarakat yang anda ketahui?	Ya, kegiatan yang sering dilakukan oleh masyarakat sekitar adalah merokok didepan anak kecil, berjudi ditempat umum, berkata kasar, dan mabuk-mabukan tempat umum dan menjadi pemicu siswa mencontoh hal tersebut
4	Dalam kegiatan siswa dilingkungan masyarakat sekitar, adakah kebiasaan masyarakat sekitar yang	Ada, seperti merokok didepan anak kecil, berjudi ditempat umum, berkata kasar, dan mabuk-mabukan tempat umum dan menjadi pemicu siswa mencontoh hal tersebut. Hal itu

	menjadi pengaruh buruk bagi perkembangan perilaku siswa?	kerap dilakukan oleh masyarakat sekitaran tambang pasir, karena rumah-rumah siswa berada disekitaran tambang pasir
5	Bagaimana respon anda menanggapi dari pengaruh buruk siswa yang disebabkan oleh kebiasaan lingkungan masyarakat sekitar?	Saya sangat prihatin dengan pengaruh buruk yang bisa timbul akibat kebiasaan lingkungan masyarakat sekitar terhadap perilaku siswa. Lingkungan yang negatif, seperti merokok didepan siswa, berkata kasar, mabuk-mabukan, perilaku merugikan, dan kurangnya perhatian terhadap pendidikan, dapat memiliki konsekuensi yang serius pada perkembangan siswa.
6	Dalam siswa bergaul dengan teman, bagaimana bentuk perilaku teman sepergaulan siswa tersebut?	Untuk teman sepergaulan siswa sehari-hari jika dirumah kebanyakan para siswa berteman dengan orang yang mungkin umurnya jauh diatas mereka sehingga siswa tersebut mencontoh kebiasaan-kebiasaan yang biasa dilakukan orang yang umurnya jauh diatasnya yang kebiasaan itu tidak sesuai dengan porsi siswa pada saat itu.
7	Adakah perubahan perilaku siswa karena terpengaruh dari kebiasaan teman sepergaulan mereka?	Sangat ada perubahan perilaku pada siswa karena teman sepergaulan mereka yang dimana mereka sering bermain bersama dan mencontoh hal itu karena kebiasaan itu kerap dilakukan oleh teman sepergaulannya.

Dari hasil penelitian wawancara orang tua peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku siswa. Lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi di sekitar siswa dapat mempengaruhi cara mereka berpikir, bertindak, dan belajar pada siswa. kegiatan yang sering dilakukan

oleh masyarakat sekitar adalah merokok didepan anak kecil, berjudi ditempat umum, berkata kasar, dan mabuk-mabukan tempat umum dan menjadi pemicu siswa mencontoh hal tersebut. Respon orang tua yang menjadi responden penelitian ini sangat prihatin dengan pengaruh buruk yang bisa timbul akibat kebiasaan lingkungan masyarakat sekitar terhadap perilaku siswa. Lingkungan yang negatif, seperti merokok didepan siswa, berkata kasar, mabuk-mabukan, perilaku merugikan, dan kurangnya perhatian terhadap pendidikan, dapat memiliki konsekuensi yang serius pada perkembangan siswa.

Untuk teman sepergaulan siswa sehari-hari jika dirumah kebanyakan para siswa berteman dengan orang yang mungkin umurnya jauh diatas mereka sehingga siswa tersebut mencontoh kebiasaan-kebiasaan yang biasa dilakukan orang yang umurnya jauh diatasnya yang kebiasaan itu tidak sesuai dengan porsi siswa pada saat itu. perubahan perilaku pada siswa karena teman sepergaulan mereka yang dimana mereka sering bermain bersama dan mencontoh hal itu karena kebiasaan itu kerap dilakukan oleh teman sepergaulannya.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian di SD N 3 Brosot dengan menggunakan metode penelitian digunakan adalah metode kualitatif, dalam pengumpulan data yang diperlukan peneliti menggunakan 2 teknik yaitu observasi dan wawancara. Hasil wawancara melalui 3 responden yaitu kepala sekolah SD N 3 Brosot, Guru SD N 3 Brosot dan Orang Tua peserta didik menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat berdampak bagi peserta didik, dampak ini mengarah kepada dampak negatif. Kegiatan yang sering dilakukan oleh masyarakat sekitar adalah merokok didepan anak kecil, berjudi ditempat umum, berkata kasar, dan mabuk-mabukan tempat umum dan menjadi pemicu siswa mencontoh hal tersebut.

Untuk mengurangi pengaruh negatif dari masyarakat terhadap siswa nantinya disekolah akan diterapkan pendidikan karakter yang nanti bisa diterapkan dimasyarakat sehingga akan mempengaruhi masyarakat disekitar sekolah itu sendiri. Untuk mengurangi dan menanggulangi pengaruh buruk selain dengan penerapan Pendidikan karakter dan kebiasaan dilingkungan sekolah yang baik nanti akan memberikan dampak yang baik dilingkungan masyarakat. Disini guru dituntut bekerja lebih demi membentuk karakter dan perilaku siswa yang baik demi masa depan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah ikut berkontribusi dalam penelitian ini, yaitu (1) Ibu Henry Aditia Rigiamti, M.Pd selaku dosen pembimbing mata kuliah Pendidikan Karya Tulis Ilmiah. (2) Ibu Sumiyati, S.Pd selaku kepala sekolah SD N 3 Brosot, (3) Ibu Dwi yuliasuti, S.Pd selaku Guru di SD N 3 Brosot yang telah bersedia memberikan waktunya dalam melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa Putri Febriani.2021. PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN KELAS XI DI SMK NEGERI 1 CIANJUR.Cianjur: *JPPHK (Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan)*.Volume 11 No. 1 Edisi Maret 2021. ISSN 2087-5185 E-ISSN: 2622-8718.
- Fani Cintia Dewi, Tjutju Yuniarsih. Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa.2020.Bandung:
<http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper> doi: 10.17509/jpm.v4i2.18008.
- Hidayat Ardiyansyah dkk.2019. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Moral Siswa Sekolah Menengah Pertama.Makassar: *Jurnal Moral Kemasyarakatan*. Vol. 4 No. 1 Tahun 2019.
- Husnan Jamil dkk.2014. PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 SOLOK SELATAN.Padang: *Journal of Economic and Economic Education Vol.2 No.2 (85 - 98)*. ISSN : 2302 – 1590 E-ISSN: 2460 – 190X